



[DPRD Minta Promo Tarif MRT Diperpanjang](#) • 
 [Presiden Aljazair Mengundurkan Diri](#) • 
 [Mick Schumacher Lakukan Debut dengan Ferrari](#) • 
 [KIP Kuliah Bisa untuk Kuliah ke Luar](#)

## Penguatan Literasi Keilmuan

Penulis: Khoiruddin Bashori Psikolog Pendidikan Yayasan  
 Sukma Jakarta  
 Pada: Senin, 09 Okt 2017, 02:15 WIB **OPINI**



Dok. Pribadi

### Berita Terkini

#### **KPK: Jangan Pilih Caleg yang Tawarkan Amplop**

POLITIK DAN HUKUM

Apabila masyarakat sudah menolak uang yang ditawarkan, caleg diperkirakan akan berpikir ulang dalam memberi...

Rabu, 03 Apr 2019, 10:15 WIB



#### **Presiden UEFA Kecam Maraknya Aksi Rasisme di Sepak Bola**

SEPAK BOLA

Ceferin berjanji akan meminta wasit untuk tidak takut menghentikan laga saat ada pelecehan...

Rabu, 03 Apr 2019, 10:00 WIB



#### **Bumi Itu Bulat akan Diputar di Malaysia**

HIBURAN

Film bertemakan toleransi beragama ini juga akan dirilis di bioskop Malaysia lewat distributor Astro...

Rabu, 03 Apr 2019, 09:45 WIB



#### **KPU Tantang Rizieq Laporkan Dugaan Kecurangan di Arab Saudi**

POLITIK DAN HUKUM

Undang-undang sudah mengatur mekanisme pelaporan terkait Pemilu. Undang-undang mengatur sengketa proses...

Rabu, 03 Apr 2019, 09:30 WIB



A

HOME NEWS ▾ FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN NUSANTARA OLARHAGA POLITIK DAN HUKUM SEPAK BOLA

A

Bapak dan ibu guru yang mendampingi juga terlihat kebingungan, apa yang harus dilakukan.

Serta-merta salah seorang usul untuk segera memanggil tukang.

Tukang datang masalah terselesaikan.

Pertanyaannya adalah mengapa masalah yang sesederhana ini harus diselesaikan tukang, mengapa bukan anak-anak sendiri yang mencoba belajar menyelesaikan persoalannya? Tampaknya para guru juga tidak memiliki cukup keterampilan untuk memperbaiki wastafel mampet.

Di rumah WC buntu, anak-anak tinggal teriak, "pa-ma.....WC-nya buntu!". Celakanya, si papa dan mama juga melakukan pilihan yang sama, panggil tukang!

Banyak persoalan sederhana dalam kehidupan sehari-hari penyelesaiannya selalu diserahkan kepada orang lain, para 'profesional' di bidangnya.

Jika terus-menerus demikian, lalu kapan anak memiliki kesempatan belajar menyelesaikan masalah riil dalam kehidupan?

Benar, pergi ke sekolah untuk menuntut ilmu, tapi ada satu yang tertinggal: ilmu yang bermanfaat.

Dalam lingkup yang lebih besar, tidak sedikit sarjana ekonomi yang tidak terampil berwirausaha.

Sarjana teknik tidak pernah menghasilkan karya rekayasa teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Sarjana hukum malah menjadi tersangka dalam kasus hukum.

Sarjana pertanian tidak melahirkan konsep-konsep baru yang mampu meningkatkan taraf hidup petani.

Atau sarjana psikologi yang malah menjadi sumber masalah di kantornya, bukan menjadi bagian dari solusi.

Apa sebetulnya yang terjadi?

Literasi keilmuan

Literasi keilmuan (scientific literacy) ialah pengetahuan dan pemahaman akan konsep dan proses ilmiah yang diperlukan untuk pengambilan keputusan pribadi, partisipasi dalam urusan kewarganegaraan dan budaya, serta produktivitas ekonomi.

masa tenang merupakan masa yang paung rentan terjadi politik uang oleh oknum peserta...

Rabu, 03 Apr 2019, 09:15 WIB



### ***KLHK Apresiasi Pengungkapan Perdagangan Satwa Dilindungi***

HUMANIORA

Penyidikan akan dilakukan pengembangan sampai dengan pengungkapan jaringan perdagangan ilegal satwa...



Rabu, 03 Apr 2019, 09:04 WIB

### ***Beberapa Hari ke Depan, Babel Berpotensi Dilanda Hujan Lebat***

NUSANTARA

Babel masuk ke dalam zona belokan angin dan...

Rabu, 03 Apr 2019, 09:00 WIB



### ***Jokowi Mengaku Berat Badan Turun Gara-Gara Kampanye***

POLITIK DAN HUKUM

Jokowi mengaku kepadatan kampanye untuk kembali terpilih menjadi Presiden bersama Ma'ruf Amin membuat...



Rabu, 03 Apr 2019, 08:45 WIB

### ***Keluar dari Penjara, Adam Johnson Minta Maaf***

SEPAK BOLA

Johnson dibebaskan dari penjara pada 22 Maret setelah menjalankan setengah dari vonis enam tahun setelah dia...



Rabu, 03 Apr 2019, 08:30 WIB

### ***Kean Jadi Sasaran Serangan Rasis Pendukung Cagliari***

SEPAK BOLA

Usai mencetak gol, terdengar teriakan boo dari suporter Cagliari, diselingi terlakan bernada rasis terhadap...



Rabu, 03 Apr 2019, 08:17 WIB

Dengan kata lain seseorang memiliki kemampuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena alam dan kehidupan (National Science Education Standards-USA, 1996)

Dengan kata lain, literasi keilmuan ialah juga kemampuan membaca dan memahami berbagai artikel ilmiah, sesuai dengan bidang yang ditekuni, dan terlibat secara intens dalam aneka diskursus yang menyangkut dinamika kehidupan sosial guna memvalidasi kesimpulan.

Literasi keilmuan menyiratkan bahwa yang bersangkutan juga dapat mengidentifikasi isu-isu ilmiah yang mendasari keputusan-keputusan penting, baik di tingkat nasional maupun lokal, dan sanggup mengungkapkan posisi yang diinformasikan dalam konteks keilmuan.

Seorang terpelajar dengan literasi keilmuan memadai semestinya dapat mengevaluasi kualitas informasi ilmiah berdasarkan sumbernya dan metode yang dipergunakan untuk menghasilkannya.

Tidak hanya itu, mereka ini mampu pula mengajukan dan mengevaluasi argumen berdasarkan bukti dan menerapkan kesimpulan dari argumen semacam itu dengan tepat dalam dunia nyata.

Bagi orang dengan literasi keilmuan tinggi, ilmu tidak lagi bersemayam di menara gading, akan tetapi benar-benar landing dalam kehidupan.

Biasanya individu menampilkan literasi keilmuannya dengan cara yang berbeda-beda.

Ada yang lebih suka menggunakan istilah-istilah teknis, namun terdapat pula yang lebih cenderung praktis, menerapkan konsep dan proses ilmiah untuk menyelesaikan berbagai persoalan nyata kehidupan.

Pada kenyataannya orang memang memiliki perbedaan tingkat literasi keilmuan, di ranah yang berbeda-beda pula.

Misalnya, terdapat sementara kalangan lebih memahami konsep dan peristilahan sains, namun kurang memahami konsep, apalagi mengimplementasikan resep-resep ilmu sosial.

Pendek kata, literasi keilmuan sebenarnya lebih merupakan semacam keterampilan dan karenanya memiliki derajat dan bentuk yang berbeda-beda.

Ia terus berkembang sepanjang rentang kehidupan. Adalah sangat keliru jika kita menganggap literasi keilmuan hanya berkembang selama tahun-tahun di sekolah atau di kampus.

Meskipun memang benar bahwa sikap dan nilai keilmuan yang diperoleh di tahun-tahun awal akan membentuk perkembangan literasi keilmuan seseorang ketika dewasa.

Model penguatan literasi

Mantan perdana menteri itu dan kroninya dituding merampok dana sebesar miliaran dolar dai perusahaan...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:07 WIB



## Dibekap Watford, Fulham Dipastikan Terdegradasi

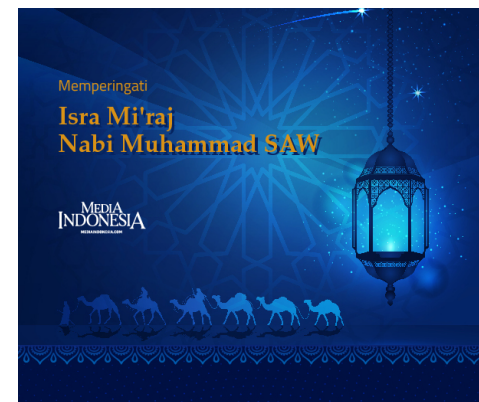
SEPAK BOLA

Meski melakukan investasi sebesar lebih dari 100 juta pound sterling--terbanyak di antara tim promosi...



Rabu, 03 Apr 2019, 08:00 WIB

[Read More](#)



## Top Tags

# Pilpres 2019 # OTT # OTT KPK # Debat Pilpres 2019

# Pemilu 2019 # snmptn # SNMPTN 2019



PBL adalah model pembelajaran berbasis problem. Penyampaian materi belajar tidak lagi berupa mata pelajaran yang berdiri sendiri, terpisah, namun dalam satu blok. Berbagai materi belajar diintegrasikan untuk secara bersama-sama menjelaskan, memprediksi, dan menyelesaikan kasus.

Oleh karena sejak awal proses pembelajaran selalu berangkat dari kasus riil dalam kehidupan, dan berusaha 'dibedah' secara akademik, siswa/mahasiswa akan lebih terbiasa kalau nanti menghadapi kasus serupa dalam tugas profesionalnya di kemudian hari.

Ini tentu amat berbeda dengan pembelajaran lama yang basisnya mapel. Cara terakhir menyulitkan anak pada dataran aplikasi.

Problem based learning merupakan jenis pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Mereka belajar suatu subjek melalui pengalaman memecahkan masalah terbuka yang ditemukan pada bahan ajar.

Oleh karena itu, proses PBL juga tidak terfokus pada pemecahan masalah dengan solusi yang pasti, 'tertutup', namun lebih diarahkan untuk mengembangkan keterampilan dan atribut lain yang dikehendaki, termasuk di sini ialah akuisisi pengetahuan, kolaborasi kelompok, dan penyempurnaan keterampilan berkomunikasi.

Cara lain yang juga disarankan ialah penggunaan pembelajaran kontekstual. Model ini menekankan kontekstualisasi setiap topik pembelajaran dengan realitas kekinian di lingkungannya.

Ketika pelajaran agama sampai pada materi 'kebersihan adalah sebagian dari iman', konsep ini harus dikaitkan dengan persoalan kebersihan lingkungan yang terjadi di masyarakat.

Bagaimana mungkin komunitas yang mengaku beriman, tetapi memiliki perilaku sadar lingkungan yang sangat buruk?

Mengapa iman seperti tidak berhubungan dengan perilaku bersih pemeluknya?

Mungkin saja selama ini guru kita kurang intens dalam mencoba menghubungkan konten materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan nyata sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja profesional.

Akibatnya, materi pembelajaran cenderung teoretis dan lepas konteks.

Jika saja guru memiliki cukup kepiawaian dalam mengaitkan materi dengan konteks, siswa pasti akan sangat terbantu bukan saja dalam memahami konsep, akan tetapi juga aplikasinya di lapangan.

## \* Ke Mana Suara Millennial Berlabuh

**Ayo ikuti Iron Samurai**  
Komplek Korpri, Satep Mada, Jakarta Barat  
Jumat, 5 April 2019  
15.00 - 18.00 WIB

**Pembicara**

- Arva Fernandes**  
Peneliti Departemen Politik dan Perilaku Sosial CSIS
- Aurelia Vitri**  
Ambasador Generasi Melek Politik
- Diaz Hendropriyono\***  
Diaz Hendropriyono - Dewan Perhat TSN 300 Widodo - Ma'ul Amin
- Moderator**  
**Ade Alwan**  
Nepati Candi Content Enrichment Media Indonesia

Info reservasi kehadiran:  
bit.ly/koptalk - Rtn: 0812 1325 0865

## Poling

Pada Sabtu (30/3) digelar debat keempat Pilpres 2019. Debat kali ini diikuti oleh Calon Presiden Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Debat ini akan mengangkat tema ideologi, pemerintahan, keamanan, dan hubungan internasional. Menurut Anda, siapa yang akan unggul dalam debat kali ini?

- Jokowi
- Prabowo
- Imbang
- Tidak Tahu

PILIH



Mereka dijejali dengan banyak konsep dan teori yang disampaikan satu arah.

Experiential learning menjadi sesuatu yang masih langka di Republik ini.

Berbagai penataran metode pembelajaran terbaru yang selama ini dilakukan rupanya belum dapat sepenuhnya mengubah kebiasaan guru sebagai penceramah.

Keuntungan penggunaan metode ini ialah karena pembelajaran eksperiensial merupakan jenis pembelajaran yang mendukung siswa dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman konseptual terhadap masalah dunia nyata atau situasi otentik, di sini instruktur mengarahkan dan memfasilitasi pembelajaran (Wurdinger & Carlson, 2010).

Pembelajaran yang berbasis "pengalaman" seperti ini berisi semua elemen berikut: refleksi, analisis kritis-sintesis, kesempatan bagi siswa untuk berinisiatif, membuat keputusan dan bertanggung jawab atas hasilnya.



### **Prabowo Diduga Permalukan TKN**

POLITIK DAN HUKUM

Prabowo Subianto juga dianggap tidak pas membandingkan besaran anggaran militer Indonesia dengan...

Minggu, 31 Mar 2019, 18:00 WIB



### **Terkesan Pidato Hologram Jokowi, Warga Sukabumi Yakin Coblos 01**

POLITIK DAN HUKUM

Dalam kesempatan ini, Jokowi juga mengajak warga untuk melawan fitnah-fitnah yang berkembang makin kencang...

Minggu, 31 Mar 2019, 08:19 WIB



### **SandiwaraUno Kembali Terbongkar, TKN Kasihan pada Sandiaga**

POLITIK DAN HUKUM

Sama halnya dengan Prabowo yang kampanye memanfaatkan Nenek. Alih-alih ingin mendapatkan simpati publik, kata...

Rabu, 27 Mar 2019, 18:49 WIB



### **Kubu 02 tidak Yakin Menang Sehingga Mendelegitimasi Hasil Pemilu**

POLITIK DAN HUKUM

Upaya menebar fitnah ini sengaja dilakukan karena melihat hasil survei yang sangat sulit bagi kubu 02 untuk...

Selasa, 02 Apr 2019, 09:15 WIB



### **Ahli Hukum: Amien Rais Harus Segera Klarifikasi Pernyataannya**

POLITIK DAN HUKUM

Terhadap tindakan-tindakan politik dan hasil pemilu, mekanismenya harus melalui prosedur hukum...

Senin, 01 Apr 2019, 21:40 WIB



### **Survei Roy Morgan: Jelang 17 April, Jokowi dan Tidak Terbandung**

POLITIK DAN HUKUM

Selasa, 02 Apr 2019, 20:15 WIB

### ***Rasakan Manfaat Insfrastruktur, PAN Maluku Mantap Dukung Jokowi***

POLITIK DAN HUKUM

Langkah itu jelas berseberangan dengan sikap DPP PAN yang jelas-jelas tergabung dalam partai koalisi...



Jumat, 29 Mar 2019, 22:10 WIB

[Read More](#)



#### RUBRIKASI

|              |                |                  |                 |                |                     |
|--------------|----------------|------------------|-----------------|----------------|---------------------|
| <b>OPINI</b> | <b>EKONOMI</b> | <b>HUMANIORA</b> | <b>OLAHRAGA</b> | <b>WEEKEND</b> | <b>FOTO / VIDEO</b> |
| Editorial    | Bursa          | Nusantara        | Sepak Bola      | Muda Asik      | Foto                |
| Podium       | Properti       | Tanah Air        | Otomotif        |                | Galeri              |
| Kolom Pakar  | Sektor Rill    |                  |                 |                |                     |

Copyright © 2019 Media Group - mediaindonesia - medcom.id, All Rights Reserved

- Berita
- Tentang
- MI Komunitas
- Beriklan
- Event Organizer
- Contact
- Publishing
- Karir
- Rss
- Pedoman Media Siber

#### IKUTI KAMI DI

- [Youtube](#)
- [Facebook](#)
- [Twitter](#)
- [Contact Info](#)

#### INFORMASI

Phone: 021 582 1303  
 Fax: 021 582 0476  
 Email: [cs@mediaindonesia.com](mailto:cs@mediaindonesia.com)  
[marketing.onlinedigital@mi.com](mailto:marketing.onlinedigital@mi.com)

